



## **Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Terhadap Santri Madrasah Toriqul Jannah**

**Jayyidan Izzul Haq<sup>1</sup>, Aldiman<sup>2</sup>, Taufiqurrahman<sup>3</sup>, Fajar Rohandy<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [alkzhisy@gmail.com](mailto:alkzhisy@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [aldiman.id@gmail.com](mailto:aldiman.id@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [taufiquy17@gmail.com](mailto:taufiquy17@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fajar.rohandy@uinsgd.ac.id](mailto:fajar.rohandy@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Ilmu Tajwid merupakan ilmu yang harus diterapkan ketika membaca Al-Qur'an. Ilmu tajwid sebagai pengetahuan tentang aturan-aturan bacaan Al-Qur'an yang menjadi elemen penting dalam pemahaman serta pelafalan Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Selain itu sebagai bentuk menjaga kesesuaian antara kalimat yang dibaca dengan arti dari kalimat itu sendiri. Tujuan KKN Sisdamas Moderasi Beragama 2023 ini adalah Bagi Mahasiswa KKN dapat berjalan melalui Pemberdayaan Masyarakat, sehingga mahasiswa dapat merasakan, menghayati dan turut serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bernuansa moderasi beragama di masyarakat. Metode yang digunakan dalam menyusun artikel ini adalah astudi pustaka. Hasil yang diharapkan yaitu memberikan wawasan mendalam mengenai peran penting mempelajari ilmu tajwid dan para santri madrasah Thariqul Jannah bisa menerapkan ilmu tajwid yang sudah dipelajarinya.*

**Kata Kunci:** Ilmu Tajwid, Al-Qur'an, Santri, Madrasah

### **Abstract**

*The science of Tajweed is a science that must be applied when reading the Quran. The science of tajweed as knowledge of the rules of reading the Quran which is an important element in understanding and pronouncing the Quran correctly and precisely. In addition, as a form of maintaining compatibility between the sentence read with the meaning of the sentence itself. The purpose of the 2023 Religious Moderation KKN is for KKN Students to be able to walk through Community Empowerment, so that students can feel, live and actively participate in social activities with nuances of religious moderation in the community. The method used in compiling this article is a literature study. The expected result is to provide deep insight into the important role of learning the science of tajweed and the students of the madrasah Thariqul Jannah can apply the knowledge of tajweed that he has learned.*

**Keywords:** *Science of Tajweed, Quran, Santri, Madrasah*

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. KKN di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama moderasi beragama. Teknis pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa secara offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN 2023. Adapun lokasi KKN bertempat di Desa Margaluyu kecamatan pangalengan kabupaten Bandung.

Salah satu dari program kerja KKN ini adalah melakukan pengajaran cara membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap santri madrasah tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada program ini, kelompok KKN memberikan materi penjelasan terkait dengan bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, karena masih banyak dari para santri yang belum sempurna dan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan salah satu sumber utama ajaran Islam yang di dalamnya terkandung berbagai aspek yang sangat menarik untuk dipelajari. Maka menjadi suatu keharusan ketika ingin menggali berbagai ilmu dalam Al-Qur'an perlu dibarengi dengan segala macam ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an itu sendiri. Hal inilah yang seringkali menjadi suatu permasalahan manakala banyak dari umat islam yang kurang bisa memahami Al-Qur'an. Sebelum memahami Al-Qur'an, maka menjadi suatu keharusan untuk mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dinamakan ilmu Tajwid.<sup>1</sup>

Pada zaman Nabi SAW, ilmu tajwid belum menjadi sebuah disiplin ilmu, tetapi dari segi prakteknya telah dilakukan sejak Al-Qur'an itu diturunkan. Berdasarkan hal itu, jelaslah bahwa ilmu tajwid menjadi sarana penting dalam mendukung umat islam dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar agar tidak ada kekeliruan antara apa yang dibaca dengan arti atau maknanya.<sup>2</sup>

Melihat begitu pentingnya dalam mempelajari ilmu tajwid, maka kami dalam mengadakan program mengajar cara membaca Al-Qur'an atau ilmu tajwid pada salah satu madrasah yang ada di desa Margaluyu, yaitu madrasah Toriqul Jannah yang ada

---

<sup>1</sup> Ahmad Hanifuddin dan Ruston Nawawi, "Ilmu Tajwid dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'ah", QOF, Vol. 1.1 (2017) hlm. 15.

<sup>2</sup> Abi al-Faid Muhammad Yasin Isa al-Fadani al-Maliki, "Al-Fawaid al-Janiyyah", (Bairut: Dar al-Bshair al-Islamiyah, 1997), 150.

di Kampung Baru Mukti. Kendala utama yang dihadapi dari MDTA Toriqul Jannah yaitu kurangnya tenaga pendidik dan fasilitas tempat belajar yang kurang memadai, yang hanya memiliki tiga kelas dan tidak sebanding dengan jumlah santri yaitu sekitar 70 santri. Selain itu, berdasarkan penilaian kami bahwa para santri yang ada di madrasah tersebut masih memerlukan bimbingan agar mereka bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.

## B. METODE PENELITIAN

Program kegiatan pengabdian di MDTA Thariqul Jannah berbentuk pembelajaran dan praktik langsung kepada para santri madrasah. Pengabdian ini dilaksanakan selama 40 hari dengan metode SISDAMAS atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Adapun tahapan yang dilaksanakan terbagi menjadi empat tahapan, diantaranya; (1) Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial; (2) Perencanaan Partisipatif; (3) Pelaksanaan Program ; dan (4) Evaluasi Program.<sup>3</sup>

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial

Pada tahapan pertama, dilakukan sosialisasi, rembug warga dan refleksi sosial. sosialisasi awal dilaksanakan pada minggu pertama pengabdian dengan cara menemui beberapa tokoh yang ada di desa Margaluyu khususnya di RW 02 kampung Baru Mukti. Sosialisasi pertama kami lakukan kepada kepala Desa Margaluyu, bapak Rohimat. Kemudian, kami bersosialisasi ke ketua RW 02 Kampung Baru Mukti, bapak Rudi Gunawan. sosialisasi juga dilakukan kepada kepala Madrasah Toriqul Jannah, bapak H. Tarsiman serta para ketua RT dan masyarakat yang ada di Kampung Baru Mukti dan kepada ketua DKM Masjid An-Nur. Sedangkan rembug warga dan refleksi sosial dilakukan pada hari yang berbeda karena terkendala dengan kondisi masyarakat yang ada di sini.



Gambar 1 Sosialisasi Kepada Kepala Desa

1. <sup>3</sup> Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, "Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama." LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2023), hlm. 14



*Gambar 2 Sosialisasi Kepada Ketua RW*



*Gambar 3 Sosialisasi Kepada Kepala Madrasah*



*Gambar 4 Sosialisasi Kepada Ketua DKM*

Rembug warga dan refleksi sosial baru bisa dilakukan pada hari ke 25 atau minggu ke 4. Kegiatan ini dilakukan di GOR Desa Margaluyu dan dihadiri oleh perwakilan dari aparaturnya desa, ketua RW 02, para ketua RT, Karang Taruna serta perwakilan dari masyarakat.

Kegiatan dipimpin oleh ketua kelompok dan Dewan Pembimbing Lapangan (DPL), bapak Fajar Rohandy, S.Pd., M.Hum. kegiatan ini diawali dengan pemaparan program-program yang telah dilaksanakan oleh ketua kelompok. Selanjutnya pemaparan tentang bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan

mahasiswa KKN di lingkungan mereka yang diwakili oleh ketua RW 02 dan kepala madrasah. Hasilnya adalah masyarakat merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN selain itu, mereka juga tergerak untuk ikut serta dalam meningkatkan kesadaran bermasyarakat seperti salah satunya adalah tentang kebersihan.



*Gambar 5 Refleksi Sosial*



*Gambar 6 Foto Bersama Setelah Kegiatan*

## **2. Perencanaan Partisipatif**

Berdasarkan kunjungan yang kami lakukan ke beberapa tokoh masyarakat, pada akhirnya kami meluncurkan beberapa program. Program-program tersebut terbagi kepada beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan, sosial, dan agama.

### **a. Bidang Pendidikan**

Pada bidang ini, diluncurkan dua program. Pertama, melakukan proses mengajar di madrasah yang ada di kampung baru mukti, yaitu madrasah Toriqul Jannah. Setelah mendapat izin dari kepala madrasah, proses kegiatan mengajar dimulai dari tanggal 17 Juli 2023 sampai 12 Agustus 2023.



Gambar 7 Permohonan Izin kepada Kepala Madrasah



Gambar 8 Proses Mengajar di Madrasah

Kedua, melaksanakan sebuah acara yaitu talkshor tentang pendidikan dan karir. Hal ini merupakan respon atas permasalahan yang ada di desa Margaluyu, yaitu masih banyak dari masyarakat yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan. Selain itu, dari acara ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi kepada generasi muda yang ada di Margaluyu agar mereka semangat untuk menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi.



Gambar 9 Saat Talkshow



Gambar 10 sambutan dari DPL

#### b. Bidang Agama

Pada bidang ini, diluncurkan dua program. Pertama adalah sore mengaji yang biasa dilakukan di Mushola dekat posko. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari menjelang magrib. Adapun kegiatannya adalah belajar mengaji, membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.



Gambar 11 Membaca surat-surat pendek



Gambar 12 Belajar Mengaji

Kedua, melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Kegiatan ini merupakan pertama kali diadakan di Kampung Baru Mukti. Hal menjadikan kami sebagai pelopor dalam mengadakan kegiatan ini. Dan respon dari para tokoh masyarakat serta masyarakat luas sangat mengapresiasi atas terlaksananya PHBI untuk yang pertama kalinya di kampung Baru Mukti.



Gambar 13 Pawai Obor

### 3. Bidang Sosial

Pada bidang ini ada 2 program yang diluncurkan. Pertama, jumat bersih yang merupakan program rutin mingguan setiap hari jumat pagi. Pembersihan ini difokuskan di sepanjang jalan kampung Baru Mukti.



Gambar 14 Pembersihan Sampah

Kedua, penghiasan kampung Baru Mukti sebagai salah satu kegiatan dalam memeriahkan HUT RI ke 78. Penghiasan kampung ini dari mulai membuat umbul-umbul sampai dengan pembuatan gapura kampung.



Gambar 15 Pemasangan Umbul-umbul



Gambar 16 Pembuatan Gapura

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggal 17 Juli bada' dzuhur kelompok 114 mulai melaksanakan pengajaran di MDTA Toriqul Jannah yang sebelumnya sudah melakukan komunikasi dengan ketua DKM, ustadz dan para guru pengajar, kegiatan keagamaan ini kami gunakan sebagai media untuk memperkenalkan materi kepada santri mengenai cara membaca Al-Qur'an beserta tajwid yang baik dan benar sesuai kaidah. Sebagai tambahan, santri juga diajarkan dirosa dan tahsinul Qur'an yang membahas masalah Al-Qur'an dalam hal makna yakni; membaca (tilawah), memahami (tadabbur), dan menghafal (tahfidz), dengan cara memelihara serta mengamalkan berbagai unsur melalui pengajaran. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk metode Tahsinu Qira'atil Qur'an yang berbentuk

kelompok belajar (halaqah). Yang dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu selama satu bulan

Table 1 Daftar nama santri madrasah

Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
Billy Bunga Ririn Clarisa Keyila Insani Karina M Dzikri Neng Windi Revin Riyan Faisal Sinta Sifa	Khaila Rahmat Dewi M Rafa Alfarizi Santi Sopi Sahira	Adli Khaira Fauzah Chalista Auri Cielo Atarahman Dafa M Hasbi Elta Ainurahman Naufal Ahmad A Nawaf Faza  Rizki Faldy Raka Alkalivi Zanuar Wardana	Aliqa Dwi Azzahra Alfi Bayu Nugraha Abijar Ibtihar Aninda Sri Mulyani Devi Nugraha Fahmi Akmal Faisal Maulana R Iman Hermansyah Muhammad Canra Muhammad Faisal Muhammad Zidan Neng Rike Syaqila Violanita Vina Azzahra Yusuf Alwi Abizar	Agung Maulana Aini Sifa Nazwa Aditya Wiyandra Eri Almunazi Muhammad Farhan Muhammad Fariz Siti Anifa Nafilah Rizal Zaki Maulana Yusuf	Andini Bilal Muhammad Saputra Dea Nuradha Delvi Delia Indi Eliya Sari Muhammad Muhammad Haikal Muhammad Fajar Pratama Rafael Maulana Raihan Rizky Ramdan Risma Rizki Yanti Rizki Nazhar Alfian Muhammad Ramdan Muhammad Zulfa Salwa Nurul Hasanah Sindi Yulia Santi Zahra Agustina

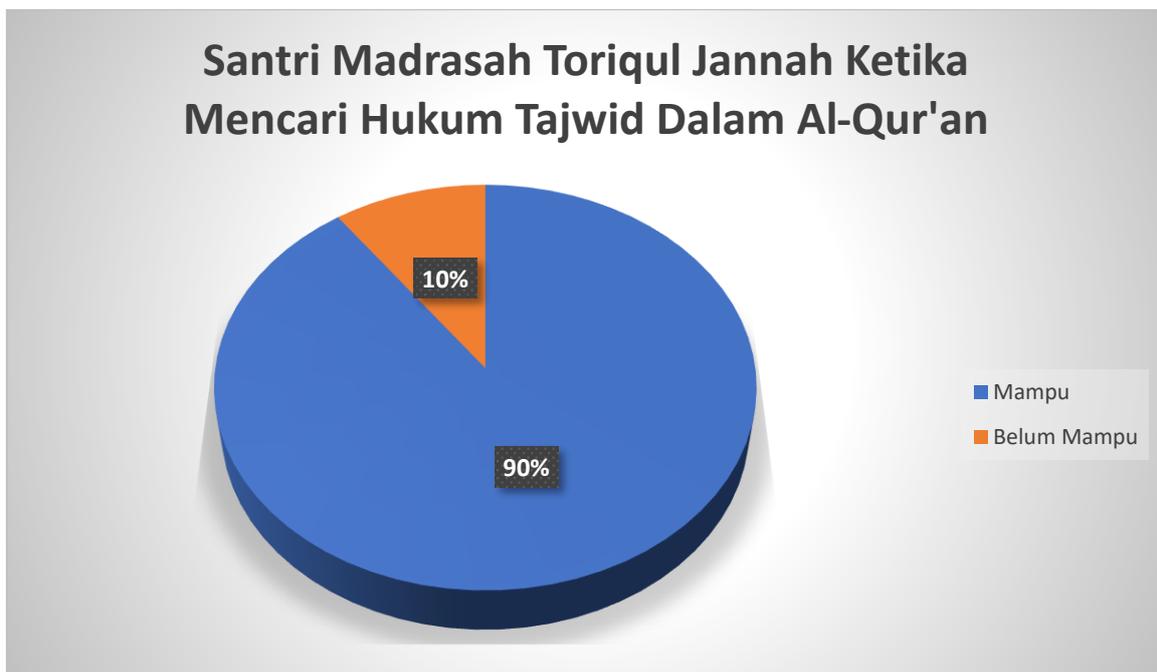
Jumlah santri di MDTA Toriqul Jannah sebanyak 70 santri dengan pembagian 6 kelas. pelaksanaan pembelajaran dengan mata pelajaran ilmu tajwid dibagi menjadi dua sesi yaitu kelas 1, 2, dan 3 hari selasa dan kelas 2, 4, dan 6 hari kamis. Kemudian kami melakukan silaturahmi ke beberapa rumah ketua RT, Rw, Ustad dan pembimbing MDTA Toriqul Jannah. Sebelum pengajaran dimulai santri membaca doa bersama-sama yang dilanjutkan dengan mengaji lalu membimbing santri dengan memperbaiki bacaan, menghafal doa-doa harian dan surah-surah pendek.

Metode yang kami gunakan dalam mengajarkan ilmu tajwid kepada para santri madrasah thoriqul jannah adalah dengan cara memahami, mendengarkan dan menirukan. Pertama, kami memberikan pemahaman kepada para santri tentang ilmu tajwid, contohnya adalah hukum bacaan *qolqolah*. Awalnya, para santri menulis materi tentang hukum tajwid tersebut. Kemudian, diberikan penjelasan terkait hukum tajwid yang telah ditulis. Kedua, kami mencontohkan cara membaca hukum tajwidnya dengan mengambil contoh dari ayat Al-Qur'an. Ketiga, para santri diperintahkan untuk

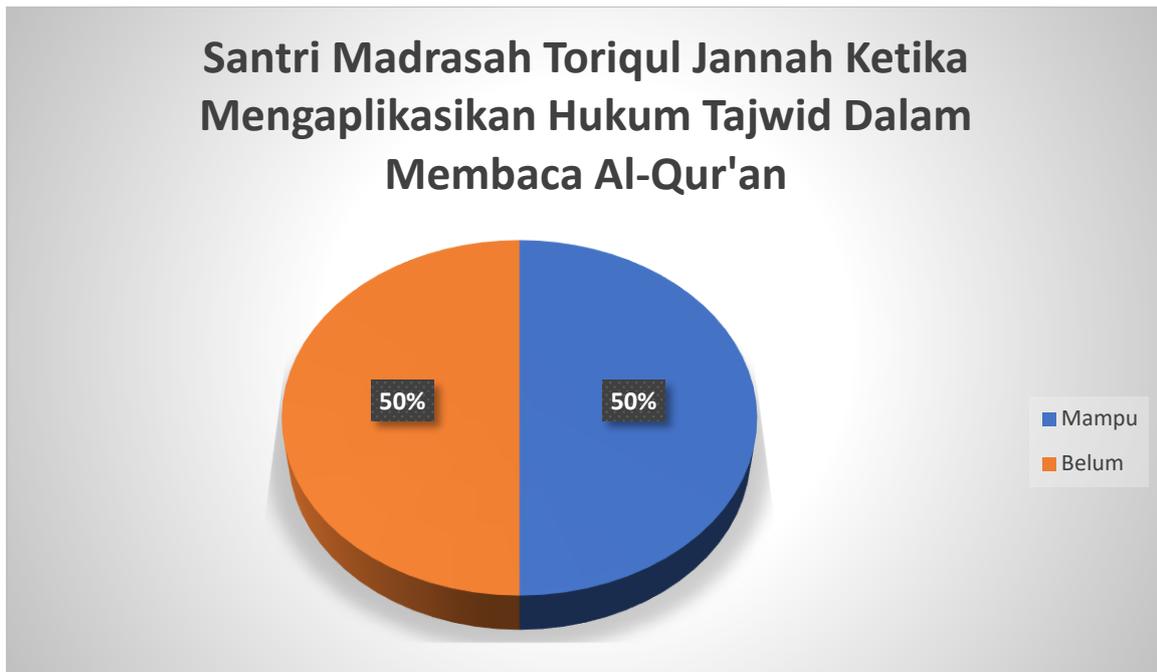
menirukan/mengikuti cara membaca hukum tajwid sebagaimana yang telah dicontohkan oleh pengajar.

Apapun indikator keberhasilan santri dalam mempelajari ilmu tajwid ini adalah dilihat dari 2 evaluasi yang kami gunakan, yaitu berupa penugasan untuk mencari contoh hukum tajwid dalam ayat Al-Qur'an serta dilihat dari pengaplikasiannya ketika tilawah Al-Qur'an yang disimak oleh pengajar.

Hasilnya, 90% santri madrasah thoriqul jannah mampu melakukan evaluasi yang pertama yaitu mampu mencari dengan tepat hukum-hukum tajwid yang ada dalam ayat Al-Qur'an.



Sementara itu, evaluasi yang kedua adalah pengaplikasiannya ketika tilawah Al-Qur'an. Hasilnya kurang lebih 50% dari santri madrasah thoriqul jannah mampu mengaplikasikan ilmu tajwid ketika tilawah Al-Qur'an. Sementara sisanya masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an.



Adapun hambatan selama pengajaran ilmu tajwid di madrasah Thoriquil Jannah adalah waktu belajar-mengajar yang terlalu singkat, yaitu hanya kurang dari 1 jam setiap kelasnya. Selain itu, kondisi ruang kelas yang saling berdampingan membuat proses belajar mengajar sering terganggu.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Hasil dari Kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di KP Baru Mukti, Desa Margaluyu, Pangalengan dapat disimpulkan cukup meningkatkan minat belajar anak-anak santri Toriqul Jannah, sehingga para santri dapat dengan mudah dalam memahami materi ilmu tajwid dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.

Adapun hambatan dalam proses pengajaran ilmu tajwid adalah terlalu singkatnya waktu pengajaran serta kondisi ruang kelas yang sering terganggu oleh kelas lain.

### 2. Saran

Pengabdian masyarakat ini sebaiknya dilanjutkan dengan membuat metode pembelajaran dengan jenis lain, terutama berbentuk permainan untuk menarik minat para santri. Selain itu peran orang tua sangat berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk lebih giat belajar mengaji.

## F. DAFTAR PUSTAKA

1. Alfianto, Ervin. 2017. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 10.

Al-Maliki, A. A. M. Y. I. A. 1997. "Al-Fawaid al-Janiyyah", Bairut: Dar al-Bshair al-Islamiyah.

2. Asmsandi, A. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* Vol. 1, No. 1, Tahun 2021, <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.31>

Hanifuddin, A dan Ruston Nawawi. 2017. "Ilmu Tajwid dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'ah", QOF, Vol. 1.1

3. Hasib, Muhammad, and Ahmad Beadie Busyroel Basyar. 2021. "MENGUJI PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM METODE IQRO: (Studi Pada Pembacaan Al-Qur'an Di TPQ Al Ikhlas Klepu Sumber Manjing Wetan)". *JURNAL PUSAKA* 11 (2):1-12. <https://doi.org/10.35897/ps.v11i2.642>.

4. Novianingsih, Anes. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Tajwid Remaja Melalui Magrib Mengaji Di Dusun Cikuya, Desa Selajambe, Kabupaten Kuningan." *Khidmat* 1 (1): 19–34

5. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat. 2023. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama. LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung

6. Syaifullah, Adiva, Farah Maulida Rahmah, Fathatus Salamah, and Triana Srisantyorini. 2021. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an." *Artikel*, 1–4.